

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran variabel pemoderasi pada pengungkapan CSR terhadap ERC pada perusahaan pertambangan yang terdapat di BEI. Variabel pemoderasi tersebut adalah *growth*, *leverage*, dan profitabilitas. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2013.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2012-2013, menerbitkan laporan *annual report* dan atau *sustainability report* tahun 2012-2013, serta menggunakan mata uang dalam bentuk rupiah. Dari metode ini diperoleh 30 perusahaan yang bisa dijadikan sampel. Namun karena adanya data yang *outlier* maka sampel berkurang menjadi 21 sampel.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*

Investor dalam memutuskan untuk berinvestasi masih memperhatikan aktivitas perusahaan tentang tanggung jawab sosial. Tinggi atau rendahnya aktivitas perusahaan tentang tanggung jawab sosial ternyata direspon positif oleh investor dalam mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Investor

memperhitungkan *going concern* perusahaan dalam jangka panjang dibandingkan *return* yang akan didapatkan dalam jangka pendek. Jika investor lebih mempertimbangkan CSR dalam keputusannya berinvestasi maka akan memberikan manfaat jangka panjang. Pada akhirnya, pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan menimbulkan reaksi investor, sehingga pengungkapan ini mempengaruhi ERC.

2. Variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR terhadap ERC

Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *growth*, *leverage*, dan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap ERC. Informasi *growth*, *leverage*, dan profitabilitas yang dimiliki perusahaan merupakan informasi internal perusahaan yang tidak digunakan oleh investor. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel moderasi tersebut belum menjadi prioritas investor untuk mempertimbangkan keputusannya dalam menanamkan modalnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan mampu memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Keterbatasan-keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Hasil uji normalitas dengan menggunakan sampel awal menghasilkan bahwa sampel yang digunakan tidak terdistribusi normal.
2. Penelitian ini menggunakan indeks GRI versi 3.1 sehingga semua sampel yang digunakan diasumsikan mengungkapkan item GRI versi 3.1 meskipun perusahaan sudah menggunakan indeks GRI versi yang terbaru.

3. Adanya unsur subjektivitas peneliti dalam menentukan pengungkapan CSR. Sehingga pengungkapan CSR untuk indikator yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda oleh beberapa peneliti. Dalam penelitian ini penentuan pengungkapan CSR didasarkan pada pemahaman peneliti.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih luas dalam mengembangkan hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak dan tidak terbatas pada perusahaan pertambangan saja serta memperluas periode pengamatan untuk memperoleh sampel yang lebih banyak.
2. Pengukuran yang menggunakan indeks GRI diharapkan menggunakan standar atau versi terbaru dari GRI.
3. Organisasi atau lembaga yang menjadi acuan pengungkapan CSR diharapkan lebih memberikan penjelasan secara rinci tentang indikator CSR agar tidak ada asumsi yang berbeda dalam pemahaman indikator antar peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Wahyudi, 2012. Pemerintah Diminta Tutup Pertambangan Yang Rusak Lingkungan, (Online). (<http://jaringnews.com/ekonomi/sektorriil/24066/pemerintah-diminta-tutup-pertambangan-yang-rusak-lingkungan>, diakses tanggal 10 Oktober 2014)
- Alexandro. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Cetakan Kesatu.
- Almilia, L. S & Wijayanto, D. 2007. Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance. *Proceedings The 1st Accounting Conference*. Depok. 7-9 September 2007.
- Arah Bisnis & Politik 2015. (15 Desember 2014). *Suplemen Bisnis Indonesia*, 48-49.
- Arif Budimanta, (2008). *Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.
- Dwi Restuti, M. M., & Nathaniel, C. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Dinamika Manajemen*, III (1), 40-48.
- Erny Dwi Jayanti (2013). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011).
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, N. N., & Murni, S. (2009). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11 (No. 1), 1-18.
- Indra, K., & Joko, S. N. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size, dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient. *Kajian Akuntansi*
- Junaedi, D. (2005). Dampak tingkat pengungkapan informasi perusahaan terhadap volume perdagangan dan return saham: penelitian empiris terhadap perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.2, No.2, 1-28.

- Kadek, T. W., & I Gede, A. W. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earning Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 355-369.
- Mulyani, S., & dkk. (2007). faktor-faktor yang Mempengaruhi Earning response coefficient pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* , Vol. 11 (No. 1), 35-45.
- Murwaningsih, E. (2007). Pengujian Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC). *Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti* .
- Naimah, Z., & Utama, S. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Nilai Buu Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi Padang*.
- Nugrahanti, Y. W. (2006). Hubungan Antara Luas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Dengan Earnings Respons Coefficient dan Volume Perdgangan pada saat pengumuman laba. *Jurnal ekonomi dan Bisnis* , Vol. XII (No.2, September 2006), 152-171.
- Rahayu, S. I. (n.d.). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Kualitas Laba.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2007). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia* (Vol. Edisi 1). Penerbit Rekayasa Bisnia.
- Sayekti, Y., & Wondabio, L. (2007). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Studi Empiris pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Sembiring, E. R. (2003). Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya: Universitas Katolik St. Thomas Sumatera Utara.
- Sholihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitepu, A. C. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Medan.

- Suhardjono, B. d. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafri. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Zpt Raja Grafindo Persada.
- Titisari, K., Suwardi, E., & Setiawan, d. D. (2010). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Waryanti. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S1 Akuntansi UNDIP*.
- Wibisono. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.
- Widiastuti, H. (2002). Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam Laporan tahunan terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi V*. Semarang.
- Zahroh, N., & Utama, S. (2006). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Nilai Buku Ekuitas : Studi pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansni*.

